

PENGARUH CURRENT RATIO TERHADAP NET PROFIT MARGIN PADA PT XYZ PERIODE 2019-2023

Wike Junialani S

Program Studi Administrasi dan Keuangan, Politeknik Piki Ganesha Bandung

E-mail : wike.junialani@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *current ratio* terhadap *net profit margin* pada PT. XYZ periode 2019-2023. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Data dianalisis dengan teknik analisis statistik yaitu menggunakan uji normalitas, analisis korelasi *product moment*, koefisien determinasi, analisis regresi linear sederhana, dan uji t. Berdasarkan hasil penelitian, *Current Ratio* dengan rata-rata sebesar 0,3887 berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* yang mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,2763 pada PT. XYZ periode 2019-2023. Keeratan hubungan CR dengan NPM sebesar 0,904, ini berarti hubungan positif sangat kuat. Terdapat pengaruh yang signifikan *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* dengan persamaan regresi $Y = -0,032 + 0,793 X$, Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,818 yang artinya 81,8% NPM dipengaruhi oleh CR, dan sisanya 18,2 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Masalah yang ditemukan adalah rendahnya modal untuk membayar utang jangka pendek, biaya operasional yang tinggi, serta tingkat penjualan rendah. Adapun saran yang diajukan adalah perencanaan pengelolaan aktiva lancar dan biaya operasional serta lebih meningkatkan angka penjualan untuk mendapatkan laba atau profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci : *Current Ratio* dan *Net Profit Margin*

Abstract

This research has purpose to analyze the influence of current ratio toward net profit margin at PT XYZ period of 2019-2023. The research method used in this research is quantitative method. with the data collecting techniques are observation, interview and literature review. The data gets analyzed by statistic analysis which is data hypothesis test using normality test, correlation, determination coefficient, and simple linear regression analysis. Based on the research, Current Ratio with an average of 0,3887 influenced significant towards Net Profit Margin which has an average 0,2763 at PT XYZ period 2019-2023. Current ratio have a value 0,904, it means the correlation is a positive and very strong. There is the significant influence of current ratio toward profit margin with the regression equation $Y = -0,032+0,793X$, Coefficient of determination is 0,818 it means 81,8% NPM is affected by CR, and the remaining 18,2% is influenced by other factor that were not examined. The problem were found is low capital to pay short term debt, high operational cost, and low sales. The proposed suggestions are planning the management of current assets and operational cost as well as further increase sales figures to earn profit or profitability of the company.

Keywords : *Current Ratio* and *Net Profit Margin*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bisnis adalah suatu kegiatan yang menjadi tolak ukur kemajuan suatu negara yang dapat dilihat dari kemajuan ekonominya. Kegiatan bisnis merupakan salah satu faktor persaingan yang paling memberikan pengaruh besar diantara perusahaan yang ada. Hal ini dikarenakan bahwa setiap perusahaan berloma-lomba agar mendapatkan keuntungan yang besar.

Kemajuan perekonomian di Indonesia pada saat ini sedang mengalami perkembangan yang cukup besar, terutama pada perusahaan

industri manufaktur. Industri manufaktur dihadapkan pada suatu keputusan penting untuk meningkatkan kemampuannya dalam memperoleh laba. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pengelolaan manajemen dengan tingkat efektifitas yang tinggi. Oleh sebab itu, perusahaan manufaktur harus menjaga kinerja perusahaannya agar diketahui seberapa besar pencapaian yang telah didapatkan oleh perusahaan tersebut.

Kinerja perusahaan adalah proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan perusahaan untuk memberikan solusi dalam pengambilan

keputusan yang tepat pada suatu periode tertentu. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan. Di samping itu, banyak pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat perusahaan, seperti pemerintah, kreditor, investor, maupun para supplier.

Seiring dengan perkembangan zaman dan meningkatnya konsumsi dalam hal property, PT XYZ perusahaan manufaktur yang memproduksi marmer dalam 5 tahun terakhir berdasarkan perhitungan laporan keuangan mengalami peningkatan laba usaha sebesar 8,48% pada tahun 2012, tetapi pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 34,59%, sedangkan untuk tahun 2014 dan 2015 terus mengalami peningkatan dengan masing-masing tahun memiliki nilai sebesar 52,74% dan 73,16%.

Tidak terlepas dari usaha yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dalam menghasilkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan, PT XYZ untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaannya perlu adanya penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan berbagai macam rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, serta rasio profitabilitas untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang dengan mengevaluasi keadaan financial perusahaan dimasa lalu dan sekarang.

Perusahaan dianggap perlu melakukan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaannya, dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang,

apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai kinerja perusahaannya.

Salah satu sarana yang sering digunakan dalam mengukur tingkat kinerja keuangan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan perbandingan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan atau antarlaporan keuangan, yang ditujukan untuk menggambarkan perubahan dalam kondisi keuangan atau menggambarkan prestasi perusahaan yang menunjukkan risiko dan peluang yang ada pada perusahaan tersebut. Rasio dapat dihitung berdasarkan sumber datanya yang terdiri dari rasio-rasio neraca yaitu rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca, rasio laba-rugi yang disusun dari data yang berasal dari perhitungan laporan laba-rugi, dan rasio antar laporan yang disusun berdasarkan dari data neraca dan laporan laba-rugi. Ada beberapa jenis rasio keuangan yang dapat menunjukkan kinerja keuangan perusahaan. Diantaranya adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas serta rasio profitabilitas.

Keberhasilan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio likuiditas. Salah satunya dengan menggunakan *current ratio*. Di mana rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih (Kasmir, 2015:130).

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan

pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2015:196).

B. Pokok Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian dilakukan untuk meneliti **“Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan PT XYZ Periode 2019-2023.”** Adapun data yang akan digunakan adalah neraca dan laporan laba rugi.

C. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan yang timbul berdasarkan latar belakang penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan *Current Ratio* pada PT XYZ pada periode 2019-2023 ?
2. Bagaimana perkembangan *Net Profit Margin* pada PT XYZ pada periode 2019-2023 ?
3. Berapa besar pengaruh *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan PT XYZ Periode 2019-2023 ?
4. Bagaimana permasalahan yang terkait dengan *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT XYZ pada periode 2019-2023 ?
5. Bagaimana upaya pemecahan masalah terkait dengan *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT XYZ pada periode 2019-2023 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, tujuan penelitian dilakukan untuk mengetahui:

1. Perkembangan *Current Asset* pada PT XYZ pada periode 2019-2023 ?
2. Perkembangan *Net Profit Margin* pada PT XYZ pada periode 2019-2023 ?

3. Besarnya pengaruh *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan PT XYZ Periode 2019-2023
4. Permasalahan yang terkait dengan *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT XYZ pada periode 2019-2023
5. Upaya pemecahan masalah terkait dengan *Current Ratis* terhadap *Net Profit Margin* pada PT XYZ pada periode 2019-2023

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis
Penelitian ini adalah sebagai ilmu dan tambahan informasi mengenai analisa rasio keuangan di PT XYZ periode 2019-2023. Serta memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan konsep praktek pekerjaan akuntansi keuangan terutama tentang biaya operasional dan laba bersih.
2. Kegunaan Praktis
 - a) Bagi Penulis
Diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan mampu menjelaskan mengenai konsep, pengaruh analisis likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas serta hubungannya dengan penilaian kinerja perusahaan.
 - b) Bagi Perusahaan
Diharapkan dapat menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan serta tindakan-tindakan ekonomi selanjutnya dan mengetahui sejauh mana kekurangan dalam kinerja perusahaan sehingga dapat menjalankan usahanya dengan baik. Serta untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan sehingga

dapat memberikan gambaran dan pertimbangan untuk PT XYZ untuk mengambil keputusan di masa yang akan datang.

c) Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi dan menambah pengetahuan serta pemahaman mengenai analisis khususnya tingkat likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas serta penerapannya untuk menilai kinerja keuangan di perusahaan.

KAJIAN ILMIAH

A. Pengertian *Current Ratio*

Menurut Kasmir (2015:134) menyatakan bahwa, "*Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan".

Sedangkan menurut Sofyan Syafri Harahap (2011:301) *Current Ratio* adalah "Rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya".

Selanjutnya menurut Irham Fahmi (2015:121) menyatakan bahwa "*Current Ratio* adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo".

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya yang telah jatuh tempo.

Apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin.

B. Pengertian *Net Profit Margin*

Menurut Kasmir (2015:200) menyatakan bahwa "*Net Profit Margin* atau margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan".

Sedangkan menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim yang dikutip oleh Irham Fahmi (2015:136) *Net Profit Margin* adalah "Margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus".

Selanjutnya menurut Agus Sartono (2010:123) mendefinisikan "*Net Profit Margin* merupakan rasio antara laba bersih yaitu penjualan sudah dikurangi seluruh biaya termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan".

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* merupakan rasio untuk membandingkan laba bersih dengan penjualan.

METODE

A. Kerangka Pemikiran

Rasio likuiditas menjelaskan mengenai kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan melunasi utang jangka pendek semakin tinggi pula. Untuk melihat apakah perusahaan tersebut dapat melunasi utang jangka

pendeknya, salah satu rasio yang digunakan yaitu *current ratio* di mana indikator likuiditas perusahaan di peroleh dari aktiva lancar dibagi utang lancar. Bila perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya, maka perusahaan dalam keadaan likuid. Kondisi keuangan yang baik akan berpengaruh kepada profit yang didapat perusahaan akan tinggi.

Menurut Sugiyono (2013:2) “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut sugiyono (2013:13) metode kuantitatif merupakan “Metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/*empiris*, objek, terukur, rasional dan sistematis”.

Menurut Moh.Nazir (2014:43) mendefinisikan penelitian deskriptif sebagai “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Sedangkan penelitian asosiatif merupakan “Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih” (Sugiyono,2013:11).

Variabel penelitian ini menggunakan dua kategori utama yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Berikut ini adalah pemaparan pengukuran masing-masing variabel yang akan dikaji penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas (Independen Variable) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (X).

2. Variabel terikat (Dependen Variable) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah aspek profitabilitas yang diukur dengan tingkat *Net Profit Margin* (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perkembangan *Current Ratio*

Penilaian tingkat likuiditas yang digunakan oleh perusahaan ada beragam metode, penulis akan menggunakan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan *Current Ratio* (CR), dengan alasan perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan membandingkan tingkat aktiva lancar dengan hutang lancar yang dimiliki perusahaan. Apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin (Kasmir,2015:134).

Berikut ini adalah tabel perkembangan *Current Ratio* berdasarkan laporan keuangan PT XYZ periode 2019-2023:

Tabel 3.1
Perkembangan *Current Ratio* (CR) PT XYZ
Periode 2019-2023

Tahun	CR	Perkembangan	
		Δ CR	$\Delta\%$ CR
2011	0.44		
2012	0.36	-0.07	-16.31
2013	0.34	-0.02	-7.95
2014	0.42	0.08	26.36
2015	0.36	-0.06	-15.71
Jumlah	1.94		
Rata-rata	0.38		
Tertinggi	0.44		
Terendah	0.34		

Sumber: Data diolah kembali oleh penulis.

Berdasarkan tabel 3.1 Perkembangan *Current Ratio* (CR) pada PT XYZ memiliki penurunan pada 2012 sebesar 16,31%, serta hal yang sama terjadi pada tahun 2013 terjadi penurunan sebesar 7,95% . Sedangkan pada tahun 2014 memiliki kenaikan CR sebesar 26,38% . Akan tetapi pada tahun 2015 memiliki penurunan kembali sebesar 15,71%. Nilai tertinggi yang dimiliki CR sebesar 0,4416 yang diperoleh pada tahun 2011, sedangkan nilai terendah CR sebesar 0,3402 yang diperoleh pada tahun 2013. Dari tahun 2019-2023 telah diperoleh nilai rata-rata CR sebesar 0,3887. Terjadi kenaikan CR yang significant pada tahun 2014, hal ini disebabkan oleh nilai utang jangka pendek yang dimiliki PT XYZ lebih rendah apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

B. Perkembangan *Net Profit Margin*

Setiap perusahaan dapat menilai tingkat profitabilitasnya dengan berbagai macam metode, penulis akan mengukur tingkat profitabilitas pada PT XYZ dengan menggunakan metode *Net Profit Margin* (NPM), dengan alasan NPM dapat memperhitungkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan profitnya dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dan bunga dengan penjualan.

Berikut ini adalah tabel perkembangan *Net Profit Margin* berdasarkan Laporan keuangan PT XYZ periode 2019-2023:

Tabel 3.2
Perkembangan *Net Profit Margin* (NPM) PT XYZ
Periode 2019-2023

Tahun	NPM	Perkembangan	
		Δ NPM	$\Delta\%$ NPM
2011	0.31		
2012	0.27	-0.03	-11.65
2013	0.21	-0.06	-22.45
2014	0.30	0.09	42.88
2015	0.27	-0.03	-11.11
Jumlah	1.38		
Rata-rata	0.27		
Tertinggi	0.31		
Terendah	0.21		

Sumber: Data diolah kembali oleh penulis.

Berdasarkan tabel 3.2 Perkembangan *Net Profit Margin* (NPM) pada PT XYZ terjadi penurunan NPM pada tahun 2012 dan 2013 yang masing-masing memiliki nilai 11,65 % dan 22,45 %. Sedangkan pada tahun 2014 terjadi kenaikan NPM sebesar 42.88 %. Akan tetapi pada tahun 2015 PT XYZ mengalami penurunan kembali sebesar 11,11%. Nilai tertinggi yang dimiliki NPM sebesar 0,3127 yang diperoleh pada tahun 2011, sedangkan nilai terendah CR sebesar 0,2142 yang diperoleh pada tahun 2013. Dari tahun 2019-2023 telah diperoleh nilai rata-rata NPM sebesar 0,2763. Terjadi kenaikan NPM yang significant pada tahun 2014, hal ini disebabkan besarnya angka penjualan yang diperoleh PT XYZ apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dengan demikian dapat dilihat bahwa PT XYZ mengalami penurunan pendapatan laba bersih atau tingkat profitabilitas perusahaan selama 2 tahun berturut-turut yaitu pada tahun 2012 dan 2013. Sedangkan pada tahun 2014 PT XYZ mampu memperoleh laba bersih

lebih besar dengan kenaikan yang cukup tinggi. Akan tetapi pencapaian tersebut tidak dapat dipertahankan pada tahun selanjutnya yaitu 2016 mengalami penurunan kembali terhadap perolehan profitabilitas.

Untuk membuktikan hal keterkaitan antara variabel x dan variabel y, maka penulis menguraikan perhitungannya sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kolmogorov-Smirnov Test. Kriteria pengujian normalitas menurut sugiyono, (2011:201): “jika signifikan kurang dari 0,05 maka kesimpulannya tidak berdistribusi normal, tetapi jika signifikannya lebih dari 0,05 maka berdistribusi normal”.

Tabel 3.3
Hasil Uji Normalitas Data

		CR	NPM
N		5	5
Normal Parameters ^a	Mean	.39	.28
	Std. Deviation	.044	.039
Most Extreme Differences	Absolute	.266	.257
	Positive	.266	.175
	Negative	-.223	-.257
Kolmogorov-Smirnov Z		.596	.575
Asymp. Sig. (2-tailed)		.870	.895

Sumber: SPSS For Window V16

Berdasarkan tabel 3.3, dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) CR sebesar 0,870 dan NPM

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.904 ^a	.818	.757	.019

sebesar 0,895 karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 maka dapat disimpulkan *current ratio* dan *net profit margin* berasal dari populasi yang berdistribusi normal karena memiliki tingkat signifikan diatas 0,05.

2. Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

Analisis koefisien korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel X (*Current Ratio*) dan Y (*Net Profit Margin*).

Tabel 3.4
Koesien Korelasi

		NPM	CR
Pearson Correlation	NP M	1.000	.904
	CR	.904	1.000
Sig. (1-tailed)	NP M	.	.017
	CR	.017	.
N	NP M	5	5
	CR	5	5

Sumber: SPSS For Window V16

Dari tabel 3.4 dapat dilihat bahwa besar hubungan antara variabel CR dengan NPM adalah 0.904 yang berarti ada hubungan yang sangat kuat. Adapun hasil yang didapatkan dari nilai Signifikan yaitu sebesar 0,017 yang memiliki arti bahwa CR berpengaruh terhadap NPM karena nilai yang didapatkan lebih kecil < 0,05.

3. Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 3.5
Koefisien Determinasi

Sumber: SPSS For Window V16

Dari output pada tabel *Model Summary* diperoleh nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,818$ merupakan nilai koefisien determinasi yang berasal dari pengkuadratan nilai koefisien R yaitu $0,904 \times 0,904 =$

0,818. Nilai koefisien ini berarti sekitar 81,8 % sedangkan sisanya 18,2 % NPM dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh penulis.

4. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel *dependent* bila nilai variabel *independent* dinaikan atau diturunkan nilainya (dimanipulasi). Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda, adapun hasil regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS V16 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.6
Regresi Linear Sederhana

Sumber: SPSS For Window V16

a = angka konstan dari unstandardized coefficients sebesar -0,032, artinya jika tidak ada CR (X) maka nilai NPM (Y) sebesar -0,032.

b = angka koefisien regresi nilainya 0,793, artinya setiap penambahan 1% tingkat CR (X) maka NPM (Y) meningkat sebesar 0,793.

Dengan demikian nilai koefisien regresi, yaitu:

$$Y = a + bx$$

$$Y = -0.032 + (0.793)X$$

$$Y = -0,032 + 0,793 X$$

Karena nilai koefisien regresi bernilai plus (+) dengan persamaan yang dimiliki $Y = -0,032 + 0,793 X$, maka dengan demikian dapat dikatakan CR berpengaruh positif terhadap NPM.

Adapun yang menjadi dasar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.032	.084		-.381	.729
CR	.793	.216	.904	3.673	.035

pengambilan keputusan dalam

analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (Sig), dan hasil SPSS yang di dapatkan adalah 0,035. Dengan demikian dikatakan CR berpengaruh terhadap NPM, dikarenakan nilai signifikansi < 0,05 .

5. Uji t

Pengujian terakhir yang dilakukan adalah melakukan pengujian ini pada dasarnya menunjukkan apakah variabel (X) secara parsial (sendiri) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y). Hasil dari pengujian ini diambil dari hasil Uji Regresi Linier pada Tabel 3.6 .

Dari output tersebut dapat diketahui t_{hitung} adalah 3,673 dengan nilai signifikan $0,035 < 0,05$, maka H_0 ditolak H_1 diterima yang artinya adalah ada pengaruh yang signifikan dari CR terhadap NPM.

C. Permasalahan *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* Pada PT XYZ

1. Hambatan yang dihadapi mengenai *Current Ratio*:

- Kekurangan modal untuk membayar utang jangka pendek.
- Kas tidak digunakan sebaik mungkin, sehingga pembayaran hutang jangka pendek terhambat.
- Adanya piutang tak tertagih, yang mengakibatkan nilai aktiva lancar terlalu besar namun tidak dapat digunakan untuk membayar utang jangka pendek.
- Persediaan barang yang terlalu banyak sehingga berpengaruh terhadap rendahnya tingkat penjualan, sehingga kas masuk pun rendah.

2. Hambatan yang dihadapi mengenai *Net Profit Margin*:

- Besarnya nilai harga pokok barang, yang mengakibatkan rendahnya tingkat pendapatan dari hasil penjualan.

- b) Biaya operasional yang tinggi, seperti biaya tenaga kerja langsung, biaya bahan baku, dll. Sehingga rendahnya laba bersih yang diperoleh perusahaan.
- c) Penjualan yang rendah sangat jelas berpengaruh terhadap rendahnya laba atau profit yang diperoleh perusahaan.

D. Upaya Untuk Mengatasi Permasalahan *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* Pada PT XYZ

1. Faktor pendukung upaya pencapaian *Current Ratio*:
 - a) Pengelolaan modal yang baik dapat memberikan dampak yang baik pula terhadap memenuhi utang jangka pendek perusahaan.
 - b) Pengelolaan kas yang baik dapat memberikan dampak yang baik pula terhadap memenuhi utang jangka pendek perusahaan.
 - c) Pengelolaan piutang dengan baik dapat meminimalisir piutang tak tertagih.
 - d) Pengelolaan persediaan yang disertai pengecekan ulang dengan teratur dapat meminimalisir menumpuknya persediaan.
2. Faktor pendukung upaya pencapaian *Net Profit Margin*:
 - a) Pengelolaan BOP, biaya bahan baku serta tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan produksi dapat meminimalisir tingginya harga pokok barang.
 - b) Pengelolaan biaya operasional perusahaan yang sesuai dengan kebutuhan produksi dapat meningkatkan laba perusahaan.
 - c) Meningkatkan angka penjualan perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan perhitungan rasio yang dilakukan penulis, maka

perkembangan CR pada tahun 2012 dan 2013 terus mengalami penurunan. Pada tahun 2012 penurunan terjadi sebesar 16,31% dan tahun 2013 sebesar 7,95%. Sedangkan pada tahun 2014 CR mengalami kenaikan sebesar 26,38% dibandingkan tahun sebelumnya. Akan tetapi terjadi penurunan kembali CR pada tahun 2015 sebesar 15,71%. Dengan demikian rata-rata nilai CR yang didapatkan sebesar 0,3887 dan nilai tertinggi CR yang diperoleh berada ditahun 2011 sebesar 0,4416, sedangkan nilai terendah CR berada ditahun 2013 sebesar 0,3402.

2. Berdasarkan perhitungan rasio yang dilakukan penulis maka perkembangan NPM mengalami penurunan pada tahun 2012 dan 2013. Pada tahun 2012 penurunan NPM terjadi sebesar 11,65%, dan tahun 2013 penurunan NPM terjadi sebesar 22,45%. Sedangkan pada tahun 2014 NPM mengalami kenaikan sebesar 42,88%. Pada tahun 2015 NPM mengalami penurunan kembali sebesar 11,11% dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan demikian nilai rata-rata yang didapatkan sebesar 0,2763, dan nilai tertinggi berada ditahun 2011 sebesar 0,3127, sedangkan nilai terendah sebesar 0,2142 pada tahun 2013.
3. Berdasarkan perhitungan analisis yang dilakukan penulis didapatkan hasil dari analisis korelasi sebesar 0,904 yang artinya hubungan CR terhadap NPM sangat kuat. Serta hasil yang didapatkan dari analisis Koefisien determinasi sebesar 0,818 yang artinya CR (X) memberikan pengaruh sebesar 81,8% terhadap NPM (Y) dan sisanya 18,2% NPM (Y) dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Dengan demikian diperoleh persamaan regresi linier sederhana, yaitu $Y = -0,032 + 0,793X$.

4. Dari data diatas permasalahan yang terkait dengan *Current Ratio* terdapat beberapa hambatan diantaranya kekurangan modal untuk membayar utang jangka pendek, kas tidak digunakan sebaik mungkin, Adanya piutang tak tertagih, serta persediaan yang terlalu banyak. Adapun hambatan yang dihadapi mengenai *Net Profit Margin* diantaranya besarnya nilai harga pokok barang, biaya operasional yang tinggi, serta penjualan yang rendah.
5. Dan upaya yang dilakukan oleh PT XYZ dalam menghadapi permasalahan hambatan terkait *Current Ratio* diantaranya, pengelolaan modal yang baik dapat memberikan dampak yang baik pula terhadap memenuhi utang jangka pendek perusahaan, pengelolaan kas yang baik dapat memberikan dampak yang baik pula terhadap memenuhi utang jangka pendek perusahaan, pengelolaan piutang dengan baik dapat meminimalisir piutang tak tertagih, pengelolaan persediaan yang disertai pengecekan ulang dengan teratur dapat meminimalisir menumpuknya persediaan. Adapun faktor pendukung upaya pencapaian *Net Profit Margin* diantaranya, pengelolaan biaya operasional perusahaan yang sesuai dengan kebutuhan produksi dapat meningkatkan laba perusahaan, serta meningkatkan angka penjualan perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis berupaya untuk memberikan saran atau masukan mengenai pengaruh

Current Ratio terhadap *Net Profit Margin*, diantaranya:

1. Sebaiknya PT XYZ melakukan perencanaan terhadap pengelolaan aktiva lancar agar dapat membayar utang jangka pendeknya dengan memanfaatkan aktiva lancar yang dimiliki. Dengan demikian tidak akan terjadi kelebihan aktiva lancar yang mengakibatkan rendahnya laba.
2. Sebaiknya PT XYZ dapat mengelola biaya operasional perusahaan yang sesuai dengan kebutuhan produksi, sehingga tidak akan terjadinya kelebihan atau kekurangan biaya operasional yang dapat mengakibatkan rendahnya laba atau bahkan kerugian.
3. Sebaiknya PT XYZ lebih meningkatkan angka penjualan untuk mendapatkan laba atau profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono, (2010), *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, BPF, Yogyakarta.
- Farid dan Siswanto, (2011), *Analisis Laporan Keuangan*, Bumi Aksara, Jakarta
- Harahap Sofyan Syafri, (2011), *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Irham Fahmi, S.E., M.Si., (2015), *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 5, Alfabeta, Bandung.
- Jogiyanto. (2008). *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta. CV Andi offset.
- Kasmir, (2015), *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 8, Rajawali Pers, Jakarta.
- Lukman Syamsuddin. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Munawir, (2012), *Analisis Informasi Keuangan*, Liberty, Yogyakarta
- Sofyan Assauri, (2008), *Manajemen Produk dan Operasi*, Lembaga Penerbit

Fakultas Ekonomi Universitas
Indonesia, Jakarta
Sugiyono, (2016), *Statistika untuk Penelitian*
, Alfabeta, Bandung.